

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, setelah penulis mengadakan penelitian dengan pembahasan melalui observasi dan wawancara mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata Molutabu maka dapat di simpulkan bahwa salah satu sektor untuk memberdayakan masyarakat adalah melalui sektor pariwisata. Program pengembangan pariwisata akan disinergikan dengan program pemberdayaan masyarakat sebagaimana kita ketahui bahwa salah satu sektor yang di unguikan di indonesia adalah sektor pariwisata. Dengan dikembangkannya sektor pariwisata maka akan mendorong tumbuhnya sektor-sektor ekonomi yang lainnya. Salah satu provinsi di indonesia yang terkenal sebagai daerah tujuan wisata adalah Gorontalo. Gorontalo memiliki banyak tujuan wisata, masyarakatnyapun masih menjunjung tinggi sikap ramah tamah dan sopan santun terhadap orang lain.

Desa wisata Molutabu berbeda dengan jenis wisata pada umumnya. Wisatawan yang berkunjung ke Desa wisata Molutabu ini tidak hanya sekedar besenang-senang saja, namun juga bisa berinteraksi dengan masyarakat setempat yang tinggal di desa wisata tersebut. Desa wisata Molutabu menawarkan keindahan alam, budaya lokal yang khas, dan interaksi wisatawan dengan masyarakat setempat. Perkembangan Desa wisata Molutabu semakin menunjukan kemajuan, hal ini dibuktikan dengan mulai banyaknya muncul desa wisata di

Gorontalo yang menyajikan keunikan yang berbeda-beda. Selain itu juga jumlah wisatawan yang mengunjungi Desa Wisata Molutabu semakin banyak.

Dalam kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat, pengembangan pariwisata khususnya Desa Wisata Molutabu ini bisa dijadikan sebagai salah upaya untuk memberdayakan masyarakat. Dalam pengembangan desa wisata ini sepenuhnya melibatkan masyarakat setempat, mulai dari pembentukan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan. Pengelolaan desa wisata ini juga sepenuhnya dipegang oleh masyarakat. Dengan adanya perlibatan (partisipasi) masyarakat dalam kegiatan di desa wisata maka secara tidak langsung hal ini merupakan suatu bentuk pemberdayaan masyarakat. Masyarakat dilatih untuk berinteraksi dengan orang lain. Dan dengan banyaknya wisatawan yang datang akan memberikan penghasilan pendapatan tersendiri bagi masyarakat.

## **5.2 Saran**

Dari rumusan masalah dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Diharapkan dengan adanya pengembangan desa wisata yang dilakukan secara terus menerus akan menciptakan suatu masyarakat yang lebih maju, mandiri dan sejatra.
- 2) Diharapkan pemerintah, pengelola dan masyarakat harus memperhatikan kelestarian alam, kelestarian budaya dan pemerataan peran serta masyarakat berdasarkan nilai-nilai sosial, budaya, maupun agama yang dianut agar terhindar dari pengaruh negatif dari luar

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*, Bandung: Alfabeta
- Taliziduhu, Ndara. 2003. *Kronologi: Ilmu Pemerintahan Baru*, Jakarta : Direksi Cipta
- Timor, Mahardika. 2001, *Pendidikan Politik Pembangunan Desa*, Yogyakarta : Pustaka Utama.
- John W. Creswell, 2009, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Terjemahan : Achmad Fawaid, Edisi Ketiga, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Huda, Miftachul. 2009. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial : Sebuah Pengantar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suharto, Edi. 2009 *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : PT Refika Aditama

### Jurnal

- Spillane , Jurnal. 2013 *pariwisata*, Di terbitkan oleh Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. ISSN 1411-1527. VOL 18. NO.1
- Sutoro, Eko. Jurnal. 2002 *Pemberdayaan Masyarakat Desa, Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang di selenggrakan Badan Diklat Provinsi Kalimantan timur, Samarinda Desember*.
- Darto “*Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pengembangan Desa Wisata Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat*”, dalam *Majalah Ilmiah Unikom*, Vol.15 No.1